



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 27 November 2018

Halaman: 3

**Harga Bawang dan Telur Sedikit Naik**

**■ Permintaan Naik Pasokan Tetap**

**YOGYA, TRIBUN** - Jelang akhir tahun 2018, harga jual untuk dua komoditas pangan yakni telur dan bawang merah terpantau cenderung mengalami kenaikan di pasar Yogyakarta.

Meskipun demikian, kenaikan tersebut masih berada dibawah harga acuan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Perdagangan (Permen dag) Nomor 96 Tahun 2018.

Harga masing-masing dari dua barang tersebut berada di kisaran Rp24 ribu/kg untuk telur ayam ras dan bawang merah di harga Rp19 ribu/kg, sementara harga acuan telur berada di Rp23 ribu/kg dan Rp32 ribu/kg untuk bawang merah.

Kasie Pengendalian dan Pengawasan Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Evi Wahyuni menjelaskan, kenaikan tersebut merupakan akibat dari naiknya permintaan di kalangan konsumen semestinya pasokan untuk komoditas telur cenderung tetap. "Kalau bawang merah juga sama, pasokan dari daerah kurang karena kondisi cuaca sedang musim penghujan," kata Evi, Senin (26/11).

**Produksi Turun**  
Henry Alexandra, salah seorang distributor telur ayam ras untuk wilayah Yogyakarta,

Iam Negeri Disperindag DIY, Wahyu Guntur Anggoro menjelaskan, untuk menekan kenaikan harga jelang akhir tahun ini pihaknya akan mengajot pengadaan Operasi Pasar (OP) di sejumlah tempat di DIY.

Di bulan ini, Disperindag DIY bekerjasama dengan berbagai pihak sebelumnya telah menggelar OP di beberapa Kabupaten.

Dalam OP tersebut, pada tiap desa dijual setidaknya 300 paket bahan pokok yang diperuntukkan kepada warga prasejahtera, terdiri dari beras medium 2,5 kg, minyak goreng kemasan sederhana 1 liter dan bawang putih kating 1/2 kg dengan harga Rp30 ribu.

Sedangkan masyarakat umum, pihaknya didukung lewat beberapa penyedia bahan pangan untuk menyediakan bahan pokok dengan harga cukup terjangkau. "Awal bulan depan kita juga akan adakan rakor HBKN (Hari Besar Keagamaan Nasional) yang akan membahas langkah pengendalian harga, OP beras juga akan kita maksimalkan dengan target realisasi 26 ton," ujarnya.

Selain itu, Guntur melanjutkan, peran dari satgas panagan juga akan dioptimalkan guna menjaga harga komoditas sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan. (jsf)

**Gelar OP**  
Sementara itu, Kepala Seksi Pengadaan dan Penyaluran Perdagangan Da-

**Lanjut**  
Dilengkapi  
Diterbitkan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005